

**REKONSTRUKSI ASSESMENT TERPADU REHABILITASI
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

TESIS

Oleh

DAVID MARPAUNG

1902190074



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**REKONSTRUKSI ASSESMENT TERPADU REHABILITASI
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Memperoleh Gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Magister Hukum
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

DAVID MARPAUNG

1902190074



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DAVID MARPAUNG
NIM : 1902190074
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “REKONSTRUKSI ASSESMEN TERPADU REHABILITASI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA”:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tulis akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karyatugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 25 Oktober 2023

DAVID MARPAUNG
NIM: 1902190074



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA.
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

REKONSTRUKSI ASSESMENT TERPADU REHABILITASI KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Oleh:

Nama : DAVID MARPAUNG
NIM : 1902190074
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis
guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program
Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 25 Oktober 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.TL
NIP/NIDK: 2110036/8931720021

Pembimbing II

Dr. Armunanto Huananean, S.E., S.H., M.H.
NIP/NIDK: 211059/8986240022

Ketua

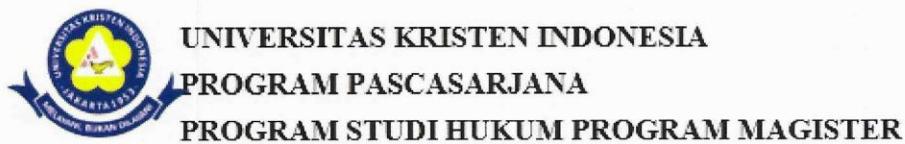
Program Studi Hukum Program Magister

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H.,M.H.
NIP/NIDN: 141104/0327096504

Direktur

Program Pascasarjana

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
Magister Hukum (MH)
PROFESSOR DR. BERNADHETA NADEAK, M.Pd.,PA.
NIP/NIDN: 001473/0320116402



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 25 Oktober 2023 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama	:	DAVID MARPAUNG, S.H.
NIM	:	1902190074
Program Studi	:	Magister Hukum
Konsentrasi	:	Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “REKONSTRUKSI ASSESMEN TERPADU REHABILITASI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. drs. Tatok Sudjianto, S.H., M.H., M.TL	Dosen Penguji I	
2. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H	Dosen Penguji II	
3. Prof. Dr. Mompong L. Panggabean, S.H., M.Hum.	Dosen Penguji	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DAVID MARPAUNG
NIM : 1902190074
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : REKONSTRUKSI ASSESMEN TERPADU
REHABILITASI KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Nomorneksklusif tanpa Royalti kepada universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan,mengalih media/formatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menaggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 25 Oktober 2023



DAVID MARPAUNG
NIM: 1902190074

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus atas penyertaan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang merupakan tonggak penting untuk memperoleh gelar Magister Hukum dari Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa izin dari Tuhan Yesus, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama keluarga dan dosen pembimbing penulis, maka tentunya Penulis akan menemukan kesulitan di dalam menyelesaikan tesis ini, pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, termasuk:

1. Ayahanda Drs. Wilson Marpaung, M.M. dan Ibunda Yoseria Kurniawati yang tiada lelah memberikan segala dukungan penuh dan kasih sayangnya hingga menuntun Penulis melanjutkan Studi Strata Dua ini. Terima kasih juga Penulis ucapkan kepada Ananda Darren Gilian Weckel DaNomorvta Marpaung, beserta Kakak dan Adik.
2. Kepada Dr. Dhaniswara K HarjoNomor S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Kepada Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Kepada Dr. drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.TL., selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Kepada Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Keppada Prof. Dr. Mompong L. Panggabean. S.H, M.Hum. Selaku Dosen Pennguji.
7. Dan juga kepada seluruh Dosen dan Staf Akademis Universitas Kristen Indonesia, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu /per satu.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada beberapa pihak, khususnya atas bantuannya dalam mengumpulkan data dan informasi selama penyusunan tesis ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat, khususnya dari Kantor Hukum FIRM Advocates, atas dukungan yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak kesempurnaan. Meskipun demikian, Penulis mengharapkan kiranya tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia akademis serta praktisi di bidang Ilmu Hukum terutama dalam Peradilan Pidana Khusus tentang Narkotika.

Jakarta, 25 Oktober 2023

Penulis

David Marpaung, S.H.
NIM : 1902190074

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan Penulisan.....	16
1.4. Kerangka Teori dan Konseptual	16
1.4.1. Kerangka Teori	16
1.4.2. Kerangka Konseptual.....	22
1.5. Metode Penelitian	23
1.5.1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
1.5.2. Sumber Data	26
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data	28
1.5.4. Metode Analisis Data	28

**BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NARKOTIKA, KEPOLISIAN,
TEORI SISTEM HUKUM, TEORI KEPASTIAN HUKUM,
TEORI PEMIDANAAN, TEORI PEMBALASAN,
TEORI TUJUAN, TEORI GABUNGAN DAN
TEORI KEADILAN**

2.1. Narkotika.....	30
2.2. Kepolisian	38
2.3. Teori Sistem Hukum	42
2.4. Teori Kepastian Hukum.....	44
2.5. Teori Pemidanaan	46
2.6. Teori Pembalasan.....	48
2.7. Teori Tujuan.....	49
2.8. Teori Gabungan	51
2.9. Teori Keadilan	54

BAB III REKONSTRUKSI ASSESMENT TERPADU REHABILITASI

KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

3.1. Asesmen Terpadu.....	57
3.2. Korban Penyalahgunaan Narkotika	61
3.3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika	70
3.4. Rehabilitasi	78

BAB IV PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PELAKSANAAN

REKONSTRUKSI ASSESMENT TERPADU REHABILITASI

KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

4.1. Kasus Posisi	87
4.1.1. Kronologis.....	87
4.1.2. Dakwaan dan Tuntutan	88
4.1.3. Fakta-fakta Hukum/Persidangan.....	90
4.1.4. Putusan	93
4.2. Analisis Hukum Terhadap Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Nomor 133/Pid.Susu/2015/PN.Jkt.Tim	96

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Judul : Rekonstruksi Assesmen Terpadu Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika

Meningkatnya jumlah kasus-kasus penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dapat dikatakan sebagai *extraordinary crime* (kejahatan luar biasa). Oleh sebab itu untuk penanganannya pun yang luar biasa juga. Maka dari itu, perlu penanganan terhadap kejahatan narkotika dengan melalui BNN, pemerintah mengintensifkan upaya guna mencegah, memberantas dan rehabilitasi Pecandu dan penyalahguna Narkotika. Sistem asesmen terpadu bagi individu dengan ketergantungan Narkotika merupakan realisasi praktis dari keprihatinan terhadap pengelolaan masalah penyalahgunaan Narkotika di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor. 35/2009 tentang narkotika, seseorang yang mengalami ketergantungan, ibarat seseorang yang sedang menyeimbangkan dua sisi yang berbeda, satu sisi condong ke arah kesehatan dan sisi lainnya ke arah pertimbangan hukum. Dalam konteks kesehatan, penyalahguna Narkotika diibaratkan sebagai orang yang sedang bergulat dengan penyakit kronis yang membutuhkan rehabilitasi sebagai sarana pemulihan. Sebaliknya, dari sisi hukum, penyalahguna Narkotika dipandang sebagai subjek atau pelaku yang dapat dijatuhi hukuman karena telah melanggar hukum yang telah ditetapkan, khususnya Undang-Undang Nomor. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Oleh karena itu, integrasi kedua pendekatan ini, yang menggabungkan rehabilitasi dengan tindakan penghukuman, sangat sesuai untuk menangani kasus penyalahgunaan Narkotika dalam kerangka Undang-Undang Narkotika Indonesia.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mengumpulkan data deskriptif dari komunikasi verbal atau tertulis serta dari perilaku orang yang diamati. Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber data primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme asesmen terpadu untuk merehabilitasi individu yang terkena dampak penyalahgunaan narkotika adalah mekanisme yang sesuai. Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam putusan yang diberikan oleh hakim ketua dalam kasus-kasus yang melibatkan terdakwa. Terutama, putusan-putusan tersebut tidak mencantumkan sanksi berupa rehabilitasi sosial dan medis bagi penyalahguna Narkotika, yang seharusnya menjadi bagian integral dari proses pemidanaan. Harapan Penulis untuk kedepannya agar dalam menjatuhkan putusan, hakim lebih jeli, teliti dan cermat. agar putusan yang dijatuhkan menunjukkan rasa keadilan guna terwujudnya ketentraman, kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci : Assesmen Terpadu, Rehabilitasi, dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Universitas Kristen Indonesia

ABSTRACT

Title : *Reconstruction of Integrated Assessment for Rehabilitation of Victims of Drug Abuse*

Drug misuse and illegal trafficking cases are on the rise and might be considered unusual crimes. Therefore, the handling is also extraordinary. Therefore, it is necessary to handle drug crimes through BNN, the government intends to prevent, eradicate and rehabilitate addicts and drug abusers. The integrated assessment system for individuals with drug dependency represents the practical realization of concerns regarding the management of drug abuse issues in Indonesia. According to Law Nomor. 35/2009 on Narcotics, a person with drug addiction is akin to someone balancing on two distinct facets, one leaning toward the realm of health and the other towards legal considerations. In the health context, drug abusers are likened to individuals grappling with chronic illness, requiring rehabilitation as a means of recovery. In contrast, from a legal perspective, drug abusers are viewed as subjects or offenders liable to punishment for transgressing the stipulated laws, specifically Law Nomor. 35/2009 on Narcotics. Consequently, the integration of these two approaches, combining rehabilitation with punitive measures, is highly suitable for addressing drug abuse cases in the framework of Indonesia's Narcotics Law.

The research approach employed in this study is qualitative research, a method aimed at generating descriptive data derived from verbal or written communication as well as observable behaviors exhibited by individuals. The research also used tertiary, secondary, and primary data sources.

The results of this study show that the integrated evaluation process is suitable for rehabilitating drug abusers. Nonetheless, there are deficiencies in the judgments rendered by the presiding judges in cases involving defendants. Especially noteworthy is the absence of required social and medical rehabilitation for drug users in these judgments, which ought to be a crucial component of the sentencing procedure. The author hopes that in the future, in making decisions, judges will be more observant, thorough and careful. So that the verdict imposed shows a sense of justice in order to realize peace, welfare in social life.

Keywords : *Integrated Assessment, Rehabilitation, and Law Nomor.35 Year 2009*